

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan penulis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 IAIN Kediri, syukur merupakan ungkapan terima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita, baik nikmat besar maupun nikmat kecil.
2. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya Ihya' Ulumuddin menyatakan bahwa untuk menjadi orang yang bersyukur setidaknya kita harus memiliki pemahaman atas tiga hal yang meliputi syukur yakni Ilmu, Hal, dan Amal (Amal lisan, amal hati, dan amal dengan anggota tubuh).
3. Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 IAIN Kediri berpendapat bahwa rasa syukur sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, meliputi (1) Syukur dengan lisan mengucap Alhamdulillah, berdoa, bersholawat, dan berdzikir. (2) Syukur dengan hati yakni dengan cara berhusndzon, berdoa, berdzikir, dan bertawakkal. (3) Syukur dengan perbuatan yakni dengan cara bersedekah, sholat, bertawakkal, menghargai sesama, menjaga pola hidup, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pengamatan di lapangan, saran peneliti sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Rasa syukur dinyatakan dengan cara mengetahui atau memahami bahwa yang memberi nikmat adalah Allah, dan tidak ada yang member nikmat selain dari Allah. Dalam bersyukur harus mengutamakan hati yang memiliki ilmu, dalam artian memiliki hati yang mencintai dan patuh kepada Allah SWT.

Syukur yang benar itu bukan hanya sekedar mengucapkan kalimat “alhamdulillah” saja. Syukur harus dihayati dengan hati kemudian diucapkan dengan lisan serta mengamalkannya dengan perbuatan sesuai dengan jalan yang diridhoi oleh Allah.

2. Untuk Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi

Diharapkan semoga program studi Tasawuf dan Psikoterapi Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri semakin maju, dan berkembang dalam bidang keilmuannya.